

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA  
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT.SORAYA BERJAYA  
KOTA PADANG**

**Recky Victor Wefa<sup>1</sup>, Ice Kamela<sup>2</sup>, Elfitra Azliyanti<sup>3</sup>  
Manajemen, Ekonomi & Bisnis, Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [Reckywefa@gmail.com](mailto:Reckywefa@gmail.com)<sup>1</sup>, [icekamela@yahoo.com](mailto:icekamela@yahoo.com)<sup>2</sup>, [elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id](mailto:elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id)<sup>3</sup>**

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan sangat ingin sebuah aktifitas perusahaannya dapat bertahan dalam jangka panjang. Peran tenaga kerja hingga saat ini merupakan hal utama dalam proses aktivitas perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan selalu memperhatikan kinerja yang mereka miliki, beberapa cara dilakukan perusahaan agar kelangsungan aktivitas pada perusahaannya berjalan sesuai dengan yang telah di targetkan oleh perusahaan itu sendiri. Menjalankan kegiatan produksi dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi di perlukan perhatian khusus terhadap tenaga kerja agar tidak terjadinya pemicu kecelakaan kerja seperti kelelahan kerja. faktor penyebab kelelahan kerja di suatu perusahaan sangat bervariasi. Misalnya kebisingan, iklim kerja yang panas, dan pencahayaan yang buruk, kurangnya dukungan terhadap lingkungan kerja juga berdampak kepada kinerja individu[1].

Beban kerja dapat menentukan lama seorang tenaga kerja melaksanakan aktivitas pekerjaan apabila beban kerja seseorang tidak sesuai dengan kapasitas kerja maka bisa menimbulkan kelelahan kerja[2]. Hal tersebut diakibatkan karena pada saat bekerja makin tinggi maka otot bekerja terlalu lama untuk mengatasi beban kerja yang di terima, setiap pekerjaan akan menerima beban dari luar tubuhnya.

hubungan positif antara beban kerja dan kelelahan kerja hal tersebut dipengaruhi dari kondisi lingkungan kerja dengan intensitas penerangan yang kurang sehingga keluhan lelah pada mata akan menambah beban kerja yang dirasakan, sehingga semakin mempengaruhi kelelahan kerja[3].

## **METODE**

### **A. Objek Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka yang menjadi objek penelitian adalah

pegawai bagian produksi PT Soraya Berjaya Kota Padang.

### **B. Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai bagian produksi PT Soraya Berjaya Kota Padang yang berjumlah 65 orang.

#### **Sampel**

Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 55 orang pegawai bagian produksi PT Soraya Berjaya Kota Padang.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sensus.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan yaitu nya data primer, data tersebut merupakan data yang diolah dan dicari secara langsung oleh peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh seluruh informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *field research*.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi adalah kuesioner penelitian. Selain metode diatas peneliti juga dalam rangka memperkuat uraian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan *study literature* dengan mengunjungi perpustakaan untuk mengumpulkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang peneliti bahas.

### **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik atau metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Dalam metode tersebut metode analisis data dilakukan dengan bantuan alat uji tsatistik. Dalam metode tersebut analisis data dilakukan dengan bantuan alat uji statistik. Secara umum tahapan pengujian yang akan dilakukan meliputi:

### **G. Pengujian Hipotesis**

Secara umum tahapan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Uji t-statistik**

Merupakan suatu uji statistik yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel secara parsial atau individu[2] merumuskan pengujian t-statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan

t = Mengikuti fungsi dengan derajat kebebasan ;

(df) = n- 2

Sb = Standar Baku

B = Koefisien regresi

Dalam melakukan estimasi data maka digunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%.

#### Kriteria Pengujian

a) Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b). Jika nilai nilai  $\text{sig} > \alpha$  0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

**Tabel 1**  
**Uji t-statistik**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	Sig	a	Keterangan	Keputusan Hipotesis
Constant	18,758	-	-	-	-	-
Beban Kerja	,397	2,047	,046	0,05	Signifikan	Diterima
Stres Kerja	,567	5,596	,000	0,05	Signifikan	Diterima

**Sumber: Olahan Data (2020)**

#### Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari sejumlah permasalahan yang diajukan yaitu:

1. Beban kerja berpengaruh positif Terhadap Kelelahan Kerja Karyawan bagian produksi PT. Soraya Berjaya Kota Padang

2. Stress kerja berpengaruh positif Terhadap Kelelahan Kerja Karyawan bagian produksi PT. Soraya Berjaya Kota Padang

#### Saran

Sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka perlu diajukan beberapa saran demi perbaikan untuk penelitian mendatang, saran itu diantaranya:

1. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh peneliti selanjutnya untuk memperkuat kembali salah satu hasil penelitian dengan desain metode penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian dimasa mendatang disarankan menggunakan karakteristik yang sama agar ketetapan dan akurasi hasil penelitian dapat ditingkatkan.
3. Penelitian dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambahkan variable baru yang akan digunakan, karena masih banyak variable yang dapat mempengaruhi terciptanya Kelelahan Kerja pada karyawan. Saran tersebut penting demi meningkatkan ketetapan hasil yang diperoleh pada penelitian mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Jurnal

[2]Agustinawati, K., R., dkk. 2019. Hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada pengerajin industri bokor di desa menyali. *Jurnal medika udayana*, VOL. 9, Non. 9, 2019.

[3]Atiqoh, J., Wahyuni, I., Lestantyo, D., 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konveksi bagian penjahit di CV. Aneka Gunungpati Semarang. *Jurnal kesehatan masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2014: 119-126.

[1] Juliana, M., Camelia. A., dan Rahmiwati. A., 2018. Analisis faktor risiko kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT. Arwana anugrah keramik. *Jurnal ilmu kesehatan masyarakat*, Vol. 9, No. 1, 2018:56-63.

[3]

##### Buku

[2]Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

